PUNCAK MUSIM HUJAN, MASYARAKAT HARUS EKSTRA WASPADA



Rabu, 1 Februari 2017

Puncak musim hujan telah tiba dan masyarakat di Jawa Timur harus waspada terhadap potensi bencana alam seperti banjir, longsor, dan angin kencang. BMKG Juanda memperingatkan bahwa curah hujan dengan intensitas tinggi masih berpotensi terjadi setiap hari hingga awal Februari. Pertumbuhan awan Cumulus Nimbus (CB) yang kuat menyebabkan hujan deras dan angin kencang disertai petir.

Masyarakat diimbau untuk mewaspadai potensi bencana, khususnya di wilayah Jawa Timur bagian barat yang lebih rentan terhadap hujan deras. BMKG terus memantau pergerakan angin dan awan untuk memprediksi lokasi dan waktu hujan. Hujan diperkirakan akan turun pada sore dan malam hari dengan kecepatan angin mencapai 28 km/jam.

Untuk mengantisipasi bencana, BMKG berkoordinasi dengan BPBD di seluruh Jawa Timur. Informasi prakiraan cuaca, analisis, dan peta daerah potensi banjir didistribusikan melalui berbagai media, termasuk grup WhatsApp Info Publik BMKG Jatim.

Beberapa wilayah di Jawa Timur, termasuk Kabupaten Pasuruan, telah terendam banjir akibat curah hujan tinggi selama sebulan terakhir. Banjir merendam ratusan rumah dan melumpuhkan jalur transportasi. Pemerintah Kabupaten Pasuruan telah mengajukan usulan penanganan banjir ke Kementerian PU-PERA, termasuk normalisasi sungai, pembangunan tanggul, dan perbaikan infrastruktur.

Pemerintah Pusat akan menindaklanjuti usulan tersebut dalam waktu dekat untuk mengurangi risiko bencana dan melindungi masyarakat dari dampak banjir di masa mendatang.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.